

## **SKRIPSI**

### **GAMBARAN *TEMPOROMANDIBULAR DISORDER* PADA REMAJA PANTI ASUHAN DI KOTA PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2019**

## **GAMBARAN TEMPOROMANDIBULAR JOINT DISORDER PADA REMAJA PANTI ASUHAN DI KOTA PADANG**

Edson

### **ABSTRAK**

*Temporomandibular disorder* (TMD) merupakan kelainan muskuloskeletal berupa rasa sakit pada *temporomandibular joint* (TMJ) dan kelelahan pada otot kranioservikofasial. Prevalensi TMD meningkat seiring pertambahan usia dan dapat terjadi pada usia remaja. Remaja di panti asuhan Kota Padang menghadapi permasalahan yang dapat memicu stres emosional dan memiliki masalah kesehatan sehingga rentan mengalami TMD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *temporomandibular joint disorder* pada remaja di panti asuhan Kota Padang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif observasional kuantitatif. 70 orang anak asuh di panti asuhan PGAI, panti asuhan Annisa, dan panti asuhan Ad Zikra Kota Padang dipilih menjadi responden dengan teknik *purposive sampling*. Penegakkan diagnosis TMD menggunakan *Research Diagnostic Criteria for Temporomandibular Disorder* (RDC/TMD).

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami TMD sebanyak 48,6%. TMD dialami oleh responden perempuan (25,7%) dan responden laki-laki (22,9%). Responden laki-laki mengalami gejala TMD berupa sakit kepala dalam 6 bulan terakhir sebanyak 60% dan responden wanita sebanyak 74%. Responden laki-laki mengalami nyeri wajah sebanyak 23% dan responden perempuan sebanyak 11%. Diagnosis TMD yang paling banyak dialami responden adalah dislokasi diskus disertai reduksi (18,57%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah prevalensi TMD pada remaja panti asuhan di Kota Padang sebanyak 48,6%. TMD lebih banyak dialami oleh responden perempuan dibandingkan laki-laki.

**Kata kunci:** *temporomandibular disorder*, remaja, panti asuhan

## **DESCRIPTION OF TEMPOROMANDIBULAR JOINT DISORDER AMONG ADOLESCENTS ORPHAN IN PADANG**

Edson

### **ABSTRACT**

*Temporomandibular disorder (TMD) is musculoskeletal dysfunction in form of pain in temporomandibular joint (TMJ) and fatigue in cranioservicofacial muscle. Prevalence of TMD increases coincide with age and can occur among adolescents. Adolescents orphan in Padang have been faced many problems that can induced emotional stress and have health problems so they were susceptible to TMD. The purpose of this research was to investigate the description of temporomandibular disorder among adolescents in Padang orphanage.*

*The method of this research was quantitative observational description. 70 orphans in PGAI orphanage, Annisa orphanage, and Ad -Zikra orphanage in Padang were chosen as respondent by purposive sampling technique. Research Diagnostic Criteria for Temporomandibular Disorder (RDC/TMD) was used to diagnose TMD.*

*The result of this research showed that TMD was diagnosed in 48,6% respondent. It was diagnosed among female (25,7%) and male (22,9%). 60% of male respondents have TMD symptoms in form of headache in prior 6 months and so was 74% of female respondents. 23% of male respondent have facial pain as and so was 11% of female respondent. The most TMD diagnose was disc displacement with reduction (18,57%). The conclusion of this research is prevalence of TMD among adolescent orphan in Padang is 48,6%. TMD more prevalence among female than male.*

**Key words:** temporomandibular disorder, adolescent, orphan